

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Audit Tata Kelola *Case Management System* yang dilakukan pada Kejaksaan Negeri Indramayu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Proses pelaksanaan Audit Tata Kelola *Case Management System* di Kejaksaan Negeri Indramayu telah dilakukan dengan proses awal yaitu menentukan domain proses masukan terhadap Tata kelola CMS. Pada penelitian pemilihan dilakukan dengan menggunakan pemetaan atau *Goal Cascade*. Langkah awal dilakukan dengan menentukan tujuan strategis Kejaksaan Negeri dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, yang dilanjutkan dengan pemetaan *Enterprise Goal* dengan *IT-Related Goal*. Selain itu, domain yang terpilih juga didukung oleh hasil observasi dan juga wawancara oleh beberapa orang responden pada RACI chart. Sehingga dari hasil itu didapatkan domain proses terpilih yaitu EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*), APO01 (*Manage The IT Management Framework*), APO07 (*Manage Human Resources*), dan BAI04 (*Manage Availability and Capacity*).
2. Tingkat *capability level* yang didapatkan pada Kejaksaan Negeri Indramayu berada pada level 1 (*Perform Process*), yang ditentukan berdasarkan temuan dan hasil observasi serta wawancara oleh responden pada RACI chart, juga didukung oleh hasil perhitungan kuisisioner

responden audit dan serangkaian aktivitas capability.

3. Selanjutnya pada hasil Audit Tata Kelola *Case Management System* di Kejaksaan Negeri Indramayu, dimana masih terdapat gap terbesar sebesar 2. Tentunya untuk mengatasi kesenjangan tersebut peneliti memberikan rekomendasi dan juga saran perbaikan berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan. Pada EDM04 fokus pada monitoring manajemen sumber daya, pada APO01 berfokus menjaga tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, pada APO07 fokus analisa secara berkala terhadap kekurangan sumber daya, dan pada BAI04 fokus menganalisa laporan evaluasi teknologi informasi (hardware dan software) yang dapat ditingkatkan untuk membantu pada Tata Kelola *Case Management System* di Kejaksaan Negeri Indramayu tentunya agar dapat mencapai capability level yang diharapkan. Rekomendasi dan saran ini juga diharapkan menjadi langkah Kejaksaan Negeri Indramayu setidaknya mencapai nilai level 2 (*Managed Process*) bahkan menuju nilai target yang diharapkan yakni pada level 3 (*Established Process*).

Dari penjelasan kesimpulan diatas, maka penelitian selanjutnya hasil dari saran dan rekomendasi yang diberikan dengan tujuan untuk melakukan peningkatan *capability level* perlu untuk difokuskan dan juga untuk domain nantinya akan ditambahkan sesuai dengan *Enterprise Goal* (EG) dan *IT-Related Goal* (ITRG).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilampirkan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Kejaksaan Negeri Indramayu tentunya memiliki target pencapaian alasan target pencapaian yaitu level 3 (*Established Process*) pada Kejaksaan Negeri Indramayu didasari hasil dari wawancara dari responden RACI chart, Dimana untuk mencapai level 3 maka Kejaksaan Negeri Indramayu harus menyiapkan dan memenuhi dari proses standar yang dapat digunakan sebagaimana adanya penerapan proses yang ditentukan. Dan juga diukur sejauh mana proses standar yang diterapkan secara efektif sebagai proses yang ditentukan. Selain itu, Kejaksaan Negeri Indramayu juga harus menyiapkan kompetensi yang dihasilkan dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan juga atribut pribadi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan juga pengalaman. Kemudian apa dirasa perlu, dapat mengikuti peningkatan proses agar dapat memperoleh level selanjutnya hingga proses mencapai pada level 5.
2. Kejaksaan Negeri Indramayu perlu mempertimbangkan usulan rekomendasi perbaikan dari penelitian yang telah dihasilkan, sehingga penerapan tata Kelola Sistem CMS kedepannya berjalan dengan baik. Dan juga perlu melakukan Audit Tata Kelola CMS secara berkala, baik dari internal maupun eksternal.
3. Perlu disarankan agar Kejaksaan Negeri Indramayu membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk berbagai proses yang tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada framework COBIT 5.
4. Hasil dari perhitungan capability level yang telah dilakukan dirasa masih kurang reliable dikarenakan jumlah responden dirasa kurang untuk

memenuhi hasil akhir penilaian. Sistem ini fokus berada pada manajemen dan juga sumber daya, sehingga jumlah responden yang diharapkan memenuhi dari jumlah total keseluruhan dari user yang menggunakan Case Management System. Diharapkan untuk penelitian audit selanjutnya, jumlah responden perlu diperhatikan sesuai dengan persentase jumlah populasi keseluruhan user atau dapat ditingkatkan ruang lingkupnya menjadi beberapa Kejaksaan Negeri di Wilayah Provinsi tertentu, contoh di Wilayah Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.